

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Ogowele pada Pokok Bahasan Perkembangbiakan pada Hewan melalui Penerapan LKS Bergambar

Rabaisa¹, Minarni Rama Jura², dan Ritman Ishak Paudi³

¹Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah utama pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangbiakan pada hewan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Ogowele pada mata pelajaran IPA, pada pokok bahasan perkembangbiakan pada hewan melalui penerapan LKS bergambar. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian mengacu pada desain Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 20 orang siswa (siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 61,5, ketuntasan belajar klasikal 45%, hasil observasi aktivitas guru 84,2%, hasil observasi aktivitas siswa 56,66%. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 72,5, ketuntasan belajar klasikal 95%, hasil observasi aktivitas guru 94,42%, hasil observasi aktivitas siswa 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan LKS Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli pada pokok bahasan perkembangbiakan pada hewan.

Kata Kunci: LKS Bergambar, Hasil Belajar, Perkembangbiakan Pada Hewan.

I. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi secara global telah mengalami berbagai perkembangan. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Pada dasarnya Sains bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar tanggap menghadapi lingkungannya, karena dengan belajar Sains siswa belajar memahami fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungannya. Sejalan dengan itu Samatowa (2006:78) mengemukakan bahwa dengan belajar Sains, dapat meningkatkan kemampuan siswa kearah sikap dan kemampuan yang baik dan berguna bagi lingkungannya.

Belajar Sains bukan hanya sekedar menghafalkan konsep dan prinsip Sains, melainkan dengan pembelajaran Sains diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan kemampuan yang berguna bagi dirinya dalam memahami perubahan yang terjadi di lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Abruscato, 1992 (Khairudin dan

Soedjono, 2005:15) mengemukakan bahwa sebagai berikut: Tujuan pembelajaran Sains adalah (1) mengembangkan kognitif siswa, (2) mengembangkan afektif siswa, (3) mengembangkan psikomotorik siswa, (4) mengembangkan kreativitas siswa, dan (5) melatih siswa berfikir kritis.

Berdasarkan tujuan pembelajaran Sains yang telah dikemukakan sebelumnya tampak bahwa hasil belajar Sains diharapkan tercermin dari kemampuan siswa bersikap dan bertindak laku yang baik, dalam memahami fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungannya. Olehnya itu guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Sains dapat tercapai.

Salah satu alat yang dapat membimbing atau memandu siswa secara aktif untuk menemukan informasi adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi tuntunan bagi siswa cara membangun pengetahuannya tanpa menggantungkan sepenuhnya pada guru. LKS lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep sehingga Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan petunjuk bagi siswa untuk mencari pengetahuan atau yang ingin diketahui oleh siswa. LKS bukan berisi pertanyaan-pertanyaan dengan memindahkan isi buku pada LKS. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik dapat digunakan oleh siswa yang kurang dalam kemampuan akademisnya, juga siswa yang kemampuan akademisnya tinggi.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu cara bagi guru untuk berkomunikasi dengan siswa secara aktif. Oleh karena itu LKS yang dapat menunjang komunikasi dengan siswa SD haruslah sederhana. Dalam LKS guru perlu menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang, tidak rumit, dan dengan menggunakan kata-kata sederhana yang mudah dipahami siswa. Dan sertakan pula gambar pada petunjuk atau alat dan bahan yang akan digunakan, seperti gambar-gambar hewan, tumbuhan dan lain-lain yang disebut dengan LKS Bergambar.

Salah satu materi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Sains di sekolah dasar kelas V adalah Perkembangbiakan pada hewan. Materi ini harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dengan baik, karena materi tersebut juga sangat dekat dengan lingkungan keseharian siswa. Olehnya itu seorang guru perlu merancang suatu alat pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam mengajarkan konsep Perkembangbiakan pada hewan dengan menggunakan berbagai metode dan media mengajar yang sesuai.

Namun pada kenyataannya di lapangan jauh berbeda dengan hal di atas. Pembelajaran IPA lebih dititikberatkan pada pembekalan anak terhadap penguasaan konsep-konsep yang sifatnya hafalan. Hal ini sesuai hasil prapenelitian yang dilakukan melalui interview dan observasi pada bulan Oktober 2014 di kelas V SD Negeri 2 Ogowe, terungkap sebagai berikut: (1) dalam proses pembelajaran perkembangbiakan pada hewan guru hanya menggunakan metode ceramah saja, (2) Guru tidak mempunyai Lembar Kerja Siswa dalam proses belajar mengajar, (3) Siswa hanya mencatat materi yang dibacakan Guru, (4) siswa hanya menjawab soal-soal dalam buku.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Ogowe pada materi perkembangbiakan pada hewan adalah rendahnya pemahaman guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Sains. Olehnya itu, peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Ogowe pada Pokok Bahasan Perkembangbiakan Pada Hewan melalui Penerapan Lembar Kerja Siswa Bergambar”.

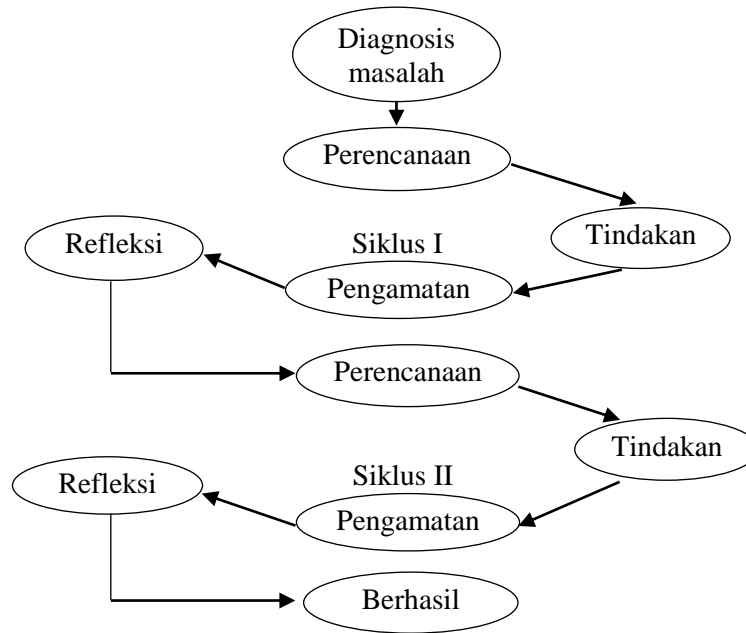
Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V SDN 2 Ogowe pada mata pelajaran IPA tentang Perkembangbiakan Pada Hewan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa kelas V SDN 2 Ogowe pada mata pelajaran IPA tentang Perkembangbiakan pada Hewan melalui penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN 2 Ogowe. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan saran dari Guru bidang studi IPA di sekolah yang bersangkutan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 2 Ogowe Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif waktu penelitian mulai dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2014.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Menurut skema alur PTK yang diadaptasi dari Mc. Taggart (dikutip dari Kusuma dan Dwitagama, 2009: 44). Desain/Rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur penelitian

Variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Ogowele pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Teknik yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huderman yang terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu: (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menarik kesimpulan dan verifikasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator hasil dalam pembelajaran. Adapun kriteria standar keberhasilan dari segi indikator hasil ditentukan dengan merujuk pada pendapat Nurkancana (2008), Tingkat keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi
85%-100%	Sangat Baik (SB)
70%-84%	Baik (B)
55%-69%	Cukup (C)
46%-54%	Kurang (K)
0%-45%	Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan kriteria standar tersebut, maka peneliti menentukan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini tercapai apabila setiap siswa kelas V SDN 2

Ogowele pokok bahasan Perkembangbiakan pada Hewan dengan Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar memperoleh nilai $\geq 7,0$ dan ketuntasan belajar $\geq 70\%$.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) standar isi Tahun 2006 maka pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Materi yang menjadi bahan untuk siklus pertama adalah : “Cara Perkembang biakan pada hewan seperti Itik, Ayam, dan Kucing ” sedangkan untuk pelaksanaan siklus kedua materi yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran adalah Cara Perkembang biakan pada hewan seperti Sapi, Buaya dan Ular”.

Dengan demikian pelaksanaan tindakan dengan pemanfaatan media Gambar Perkembangan biakan hewan pada kelas V ini berjalan secara berurutan untuk dua siklus berturut-turut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Evaluasi pada Siklus I dan II

No	Unsur yang Dibandingkan	Tindakan	
		Siklus I	Siklus II
1	Ketentuan klasikal	60%	90%
2	Daya serap	62,94%	74,11%
3	Nilai Rata-rata	62,9	74,1

Berdasarkan data tabel di atas secara terperinci dapat dikemukakan bahwa hasil evaluasi pada siklus pertama ditinjau dari segi ketuntasan secara klasikal ternyata belum dapat memenuhi kriteria, yakni minimal 85%, sehingga perlu diadakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua. Dan pada siklus kedua ini merupakan siklus terakhir, karena perbaikan yang dilakukan oleh guru telah terpenuhi ketuntasan klasikalnya, yakni dari 58,83% meningkat menjadi 94,12%. Ini menandakan bahwa perbaikan yang dilakukan oleh guru telah melebihi dari target yang diharapkan.

b. Pembahasan

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. (Depdiknas; 2004; 18). Trianto (2008: 148) mendefinisikan bahwa Lembar

Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.

Penelitian ini dapat memasuki suatu pembahasan dalam bentuk pengujian penelitian, karena penelitian ini hanya bersifat tindakan dan perbaikan di kelas, maka uji penelitian yang akan dilakukan bukanlah dalam bentuk pengujian yang menggunakan rumus tertentu yang berupa perhitungan statistik, melainkan sekedar mendeskripsikan berdasarkan hasil data yang diperoleh. Oleh karena itu hipotesis ini terkandung suatu pemahaman yang bersifat pernyataan atau jawaban sementara mengenai pemanfaatan LKS bergambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Untuk mengetahui apakah memang demikian? Tentunya untuk menguji kebenarannya sangat perlu mengkaji kembali pada data-data yang diperoleh pada bagian terdahulu.

Data-data tersebut berkaitan langsung pada indikator hasil dalam unjuk kerja membuat gambar pada siklus I dan Siklus II seperti siswa yang aktif dalam melakukan unjuk kerja membuat gambar dan yang melakukan umpan balik pada saat kegiatan dilaksanakan yakni dari siklus pertama sampai pada siklus yang terakhir.

Sebagaimana telah dikemukakan pada penyajian terdahulu, tentunya telah diketahui hasil kebenaran uji hipotesis ini, dengan melihat data-data perbaikan dan tindakan guru dalam pelaksanaan perbaikan pada pembahasan terdahulu. Bahwa ternyata dengan upaya guru dalam mengujikan materinya sangat jelas peningkatan dan perkembangan siswa dalam menerima materi yang diajarkan, melalui pemanfaatan LKS bergambar dalam peningkatan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Oleh karena itu secara keseluruhan pada siklus kedua diakui telah berhasil dalam mengoptimalkan belajar siswa sebagaimana yang diharapkan. Apalagi dilihat dari hasil evaluasi bila dibandingkan pada siklus pertama dan kedua bahwa ketuntasan belajar klasikal dari 45 % menjadi 95 % dan nilai rata-rata dari 61,5 menjadi 75,2. Dengan melihat data persentase yang ada, maka pemanfaatan media gambar pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V telah tercapai dengan sangat memuaskan.

Dengan demikian penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Ogowele pada Pelajaran IPA pokok bahasan perkembangbiakan pada hewan.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKS bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Ogowele Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli Pelajaran IPA pokok bahasan perkembangbiakan pada hewan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa 61,5, ketuntasan belajar klasikal 45%, hasil observasi aktifitas guru 84,2%, hasil observasi aktifitas siswa 56,66%. Hasil penilaian pada siklus II adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa 72,5, ketuntasan belajar klasikal 95%, hasil aktifitas guru 94,42%, hasil observasi aktifitas siswa 90%.

b. Saran

Sebagai masukan kepada guru SD, agar menerapkan LKS bergambar sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada pembelajaran IPA maupun pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran SAINS SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Khaeruddin dan Sudjiono, E. H. 2005. *Pembelajaran Sains (IPA) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar: Badan Penerbit Makassar.
- Nurkancana, 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.